

**METAFORIS NARASI BIOGRAFIS DENGAN
MENGUNAKAN TEKNIK *LEITMOTIF* DALAM
KOMPOSISI MUSIK “*BIOSOCIAL*”**

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Penciptaan Musik



Disusun oleh

Dani Setiadi

NIM. 161 0037 0133

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

**METAFORIS NARASI BIOGRAFIS DENGAN
MENGUNAKAN TEKNIK *LEITMOTIF* DALAM
KOMPOSISI MUSIK “*BIOSOCIAL*”**



Disusun oleh

Dani Setiadi

NIM. 161 0037 0133

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S1

Program Studi Penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2020

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

Tugas akhir berjudul :

“Metaforis narasi biografis dengan menggunakan teknik *leitmotif* dalam komposisi musik *biosocial*” diajukan oleh Dani Setiadi NIM. 16100370133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta **Kode Prodi : 91222**, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Drs. Royke B Koapaha, M.Sn.

NIP.19580116 198803 1 001/NIDN. 0019116101

Pembimbing II



Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn, M.A

NIP. NIP 19771012 200501 2 001/NIDN.0012107702

Penguji Ahli/Anggota



Dr. R. Chairul Slamet, M.Sn

NIP. 19580116 198803 1 001/NIDN. 0016015801

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota



Drs. Hadi Susanto, M.Sn

NIP. 19611103 199102 1 001



MOTTO

“Stop Believing in Potential, Start Believing In Consistency “

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur hanya pada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya komposisi musik *Biosocial* beserta laporan pertanggungjawabannya tepat waktu. Juga kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi pedoman hidup sehingga penulis selalu bekerja keras dan mendapatkan semua inspirasi untuk menuangkan ide-ide yang cemerlang dalam menyelesaikan setiap tulisan demi tulisan dalam skripsi ini. Komposisi musik dan laporan pertanggungjawaban ini merupakan syarat mutlak untuk meraih gelar sarjana dalam bidang penciptaan musik khususnya musik barat di Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dalam kata-kata dan informasi. Penulis menerima segala masukan kritik dan saran untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian pembaca, Drs. Hadi Susanto, M.Sn selaku kepala prodi Penciptaan Musik, Joko Suprayitno, S.Sn, M.Sn selaku sekretaris prodi Penciptaan Musik, Dr. Royke B Koapaha, M.Sn selaku pembimbing satu, Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn, M.A selaku pembimbing dua, Dr. Raden Chairul Slamet, M.Sn selaku dosen penguji, Papa dan Mama serta saudara kandung, teman-teman seangkatan 2016, dan pihak-pihak yang mendukung skripsi ini. semoga skripsi ini menambah wawasan pembaca dan berguna untuk memberikan stimulan dalam penciptaan musik.

Yogyakarta, 17 Juli 2020

Dani Setiadi

ABSTRAK

Dalam penciptaan karya seni tidak jarang seniman yang berkarya terinspirasi dengan keadaan yang ada di sekitarnya. Baik lingkungan maupun kondisi batin para seniman tersebut. Narasi autobiografi bisa menjadi salah satu materi untuk ditransformasikan ke dalam media bunyi. *Leitmotif* dapat digunakan untuk menggambarkan penokohan, peristiwa dan situasi, sedangkan majas metafora digunakan sebagai hiasan untuk menambah nilai estetika tanpa mengurangi esensi narasi autobiografi. Pada skripsi ini memaparkan proses bagaimana mengubah narasi biografi menjadi sebuah lirik dan penggunaan *leitmotif* pada karya komposisi berjudul *biosocial* dalam format *combo* dan vokal.

Di dalam proses penciptaan *biosocial* dijelaskan tentang 5 langkah proses sistematika dan runut, yang dilalui dalam penciptaan karya, yaitu rumusan ide penciptaan, penyusunan gerakan, eksperimen, pembuatan lirik, evaluasi dan *finishing*. Metode penciptaan tidak hanya berdasar pada teori-teori yang telah dipelajari dan dimengerti, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman serta rasa imajinasi.

Transformasi dari narasi autobiografi menjadi lirik menggunakan majas metafora menyesuaikan pola rima yang diaplikasikan ke dalam unsur musikal yaitu dinamika, ukuran frase, intonasi tanpa mengurangi esensi narasi autobiografi. Pengadaptasian jenis musik pop dan jazz eksperimental secara ritmis, melodis, progresi serta struktur yang diaplikasikan ansambel *combo* dan vokal menjadi pembeda dari penggarapan umum *leitmotif* yang biasanya digunakan untuk skor film dengan format orkestra.

Kata kunci : Majas metafora, *leitmotif*, narasi, autobiografi, *combo*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Tinjauan Karya	10
C. Landasan Penciptaan	16
BAB III PROSES PENCIPTAAN	18
A. Rumusan Ide Pencitaan	18
B. Penyusunan Bagian	19
C. Eksperimen	20
D. Pembuatan Lirik	22
E. Evaluasi dan <i>Finishing</i>	23
BAB IV ANALISIS KARYA.....	24
A. 10 Maret	24
B. Pertama	34
C. Jati Diri	40
D. Bertemu	45
E. Berdikari	53
F. Padi Saat Ini	58
BAB V KESIMPULAN	64
Daftar Pustaka	66

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1. Intro <i>leitmotif</i> Harry Potter	13
Notasi 4.1. b. 1-22 Penggalan tema utama oleh piano 10 Maret.....	26
Notasi 4.2. b. 1-7 Melodi introduksi oleh piano 10 Maret	26
Notasi 4.3. b. 23-37 Penggalan melodi <i>leitmotif</i> bagian A oleh piano	27
Notasi 4.4. b. 23-37 Bagian A oleh bass	27
Notasi 4.5. b. 44-52 Counterpoint bagian B oleh piano	28
Notasi 4.6. b. 44-52 Penggalan harmonisasi bagian B oleh vokal	29
Notasi 4.7. b. 52-60 Penggalan melodi bagian B1 oleh flute.....	29
Notasi 4.8. b. 53-60 Harmonisasi bagian B1 oleh gitar	30
Notasi 4.9. b. 53-60 Bagian B1 oleh bass	30
Notasi 4.10. b. 60-68 Penggalan melodi utama bagian B2 oleh trumpet	31
Notasi 4.11. b. 60-68 Penggalan bagian B2 oleh flute dan saxophone alto	32
Notasi 4.12. b. 61-68 Penggalan variasi iringan tema B2 oleh piano	32
Notasi 4.13. b. 61-68 Penggalan combo bagian B2 oleh drum, gitar dan bass	33
Notasi 4.14. b. 79-91 Penggalan <i>leitmotif</i> bagian C oleh vokal tenor	33
Notasi 4.15. b. 79-91 Penggalan bagian C oleh bass dan piano.....	34
Notasi 4.16. b. 1-16 Penggalan introduksi oleh piano	36
Notasi 4.17. b. 17-32 Penggalan bagian A oleh piano dan flute	36
Notasi 4.18. b. 17-32 Penggalan bagian A oleh drum, gitar dan bass	37
Notasi 4.19. b. 32-45 Penggalan melodi <i>leitmotif</i> oleh vokal sopran	38
Notasi 4.20. b. 49-55 Penggalan melodi bagian C oleh flute dan saxophone alto	38
Notasi 4.21. b. 64-77 Penggalan melodi <i>leitmotif</i> bagian C oleh piano	39
Notasi 4.22. b. 1-4 Penggalan introduksi oleh gitar dan drum	41
Notasi 4.23. b. 8-12 Melodi bagian A oleh flute, alto saxophone dan trumpet	42
Notasi 4.24. b. 13-16 Melodi utama bagian B oleh trumpet	42
Notasi 4.25. b. 13-16 Pola musik iringan bagian B oleh elektrik piano, bass dan drum	43
Notasi 4.26. b. 24-31 Penggalan <i>leitmotif</i> bagian B oleh vokal alto	44
Notasi 4.27. b. 33-36 Penggalan melodi bagian D oleh flute, alto saxophone, trumpet dan gitar	44
Notasi 4.28. b. 44 -51 Penggalan melodi <i>leitmotif</i> bagian C1 oleh flute	45
Notasi 4.29. b. 1-2 Introduksi Bagian A oleh flute, saxophone alto dan trumpet	47
Notasi 4.30. b. 2-23 Penggalan bagian A oleh bass, gitar, drum dan piano	47
Notasi 4.31. b. 5-18 Penggalan melodi <i>leitmotif</i> bagian A oleh flute	48
Notasi 4.32. b. 24-27 Bagian A1 oleh combo	49
Notasi 4.33. b. 28-35 Melodi bagian B oleh flute, saxophone alto dan trumpet.....	49
Notasi 4.34. b. 49-55 Penggalan Melodi bagian C oleh flute, saxophone alto dan trumpet	50
Notasi 4.35. b. 48-55 Penggalan tema bagian C oleh piano, drum, bass elektrik piano dan gitar	51
Notasi 4.36. b. 68-71 iringan secara harmoni oleh flute, saxophone alto dan trumpet.....	52
Notasi 4.37. b. 82-83 Breakdown bagian C oleh drum dan bass	52

Notasi 4.38. b. 88-107 Poliritmik oleh pemain flute, trumpet, piano, drum, gitar, elektrik piano	53
Notasi 4.39. b. 91-104 Penggalan melodi <i>leitmotif</i> oleh saxophone alto	53
Notasi 4.40. b. 2-13 Penggalan harmoni bagian introduksi oleh vocal alto, tenor dan sopran	55
Notasi 4.41. b. 6-13 Penggalan melodi bagian intoduksi oleh piano	55
Notasi 4.42. b. 14-21 Bagian A oleh combo	56
Notasi 4.43. b. 22-29 Melodi bagian B oleh vokal alto, tenor dan sopran	56
Notasi 4.44. b. 30-37 Penggalan pola variasi ritmis bagian B1 oleh Drum	57
Notasi 4.45. b. 34-37 Melodi bagian B1 oleh alto saxophone dan trumpet	57
Notasi 4.46. b. 38-50 Penggalan melodi <i>leitmotif</i> bagian C oleh alto saxophone	58
Notasi 4.47. b. 1-20 Penggalan progresi akor bagian introduksi oleh piano	59
Notasi 4.48. b. 21-28 Tema bagian A oleh combo, flute, alto saxophone dan trumpet	60
Notasi 4.49. b. 43-45 Penggalan tema bagian B oleh combo, flute, alto saxophone, trumpet	62
Notasi 4.50. b. 62-75 Penggalan melodi <i>leitmotif</i> bagian C oleh vokal tenor	63

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam penciptaan karya seni tidak jarang seniman yang berkarya terinspirasi dengan keadaan yang ada di sekitarnya. Baik lingkungan maupun kondisi batin para seniman tersebut. Inspirasi bisa bedasarkan dari pengalaman hidup seniman. Seringkali Pengalaman hidup itu diwujudkan ke dalam sebuah cerita nyata ataupun fiksi yang dituangkan ke dalam bentuk karya seni.

Begitu pula dengan karya musik yang mempunyai peranan penting dalam menyampaikan pesan, dengan atau tanpa bahasa verbal menuntun penikmatnya ke dalam sebuah situasi untuk membangkitkan sisi psikologis seperti sedih, takut, haru dan lain-lain dengan perpaduan lirik yang menggunakan majas-majas tertentu untuk lebih mengikat emosi pendengar.

Seiring dengan perkembangan musik populer, menurut Michael R. Callahan (2013:3) dalam makalahnya yang berjudul *Sentential Lyric-Types in the Great American Songbook* pada jurnal *Society For Music Theory* volume 19 nomer 3 sebuah narasi yang fungsinya memberikan informasi yang disajikan secara estetik dipersingkat menjadi lirik menjadi sebuah pondasi. Perpaduan lirik dan musik biasa disebut dengan lagu yang merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan dengan ragam nada atau suara yang berirama.

Kesinambungan nada atau irama suara di dalam musik disebut dengan motif, salah satunya yaitu teknik *leitmotif* yang pertama kali digunakan oleh Richard Wagner pada opera bertajuk *De Ring des Nirbrlungen* sebagai cara bagi pendengarnya menemukan atau mengingat karakter atau titik plot tertentu. Begitupun dalam film, *leitmotif* merupakan motif yang terus berulang-ulang yang berkaitan dengan peristiwa, penokohan atau ide tertentu.

Menurut Mark Richard pada makalahnya yang berjudul *Films Music Theme : Analysis and Corpus Study* pada jurnal *Society For Music Theory* (2016: 2) Penggunaan *leitmotif* saat ini seringkali dikaitkan dengan skor musik film. Film-film besar seperti *Star Wars*, *Harry Potter*, *Lord Of The Rings*, dan lain-lain yang menggunakan *leitmotif* sebagai teknik dalam komposisi yang dibuat oleh komposer.

Penggunaan *leitmotif* biasanya berkaitan dengan musik program yang mempunyai peranan besar dalam musik drama yang disajikan dalam format orkestra. Begitu pula dengan karya musik yang bercerita tentang narasi autobiografi, narasi menurut Stephen Malloch adalah intisari dari persahabatan antara manusia dan komunikasi yang memungkinkan manusia untuk berbagi rasa melalui waktu, sedangkan sampai dengan saat ini belum ada karya seni yang merujuk kepada narasi autobiografi yang pada proses penggarapannya dipersingkat menjadi lirik lalu dielaborasikan dengan teknik *leitmotif*.

Skor musik film ataupun opera, teknik *leitmotif* biasanya diterapkan pada format orkestra guna memvariasikan ide musikal secara melodis, ritmis, harmoni dan lain sebagainya, kali ini penulis memilih format ansambel *combo*

dan vokal untuk memberikan alternatif lain sebagai perbandingan pemilihan instrumentasi dalam penggunaan teknik *leitmotif* untuk proses pengkaryaan komposisi musik berjudul *biosocial*.

Berangkat dari beberapa gejala berikut, penulis memiliki ketertarikan untuk mengangkat pengalaman hidup pribadi ke dalam karya musik yang berjudul *biosocial* dan menggunakan teknik *leitmotif* sebagai ide dasar yang melandasi keseluruhan karya. Karya musik *biosocial* tersebut merupakan narasi autobiografi yang dimetaforakan menjadi sebuah lirik dan ditransformasikan melalui medium bunyi dengan menggunakan teknik *leitmotif* dengan tujuan mengkombinasikan musik dan karya sastra untuk menambah nilai estetika sebuah karya.

Karya *biosocial* adalah sebuah musik yang berdasarkan narasi autobiografi dalam 6 bagian karya musik. Penulis akan menceritakan perjalanan hidup selama 25 tahun. Narasi autobiografi tersebut bercerita tentang rasa syukur karena telah terlahir dari keluarga yang sederhana dan hangat, kesuksesan, kegagalan, percintaan, dan keluarga serta pergaulan sosial.

B. Rumusan Masalah

Dalam proses metafora narasi autobiografi yang menggunakan teknik *leitmotif* dalam komposisi musik *biosocial* ini terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana cara mentransformasikan narasi autobiografi menggunakan majas metafora ke dalam medium bunyi?

2. Bagaimana mengadaptasi teknik *leitmotif* pada karya komposisi *biosocial* ke dalam format ansambel *combo* dan vokal?

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan yang hendak dicapai dalam proses metafora narasi autobiografi menggunakan teknik *leitmotif* dalam komposisi musik *biosocial* adalah :

1. Mengetahui cara mentransformasikan narasi autobiografi menggunakan majas metafora ke dalam medium bunyi.
2. Mengetahui kemungkinan pengadaptasian teknik *leitmotif* dalam karya komposisi *biosocial* ke dalam format ansambel *combo* dan vokal

D. Manfaat Penciptaan

Manfaat yang dapat diperoleh dari proses metafora narasi autobiografi menggunakan teknik *leitmotif* dalam komposisi musik *biosocial* yaitu :

1. Bagi penulis, yaitu memacu penulis dalam berkarya lebih optimal lagi dengan cara meningkatkan kemampuan bereksperimen dalam menciptakan karya musik untuk ansambel *combo* dan vokal.
2. Bagi Lembaga Pendidikan khususnya Program Studi Penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yaitu untuk memberikan sumbangan dan pemikiran sebagai bahan rujukan bagi civitas akademika di lingkungan musik.
3. Bagi komposer, agar menjadi bahan inspirasi sehingga dapat menambah atau menjadi stimulus ide-ide baru untuk mengembangkan dan menghasilkan karya musik terutama yang menggunakan teknik *leitmotif*.

4. Bagi masyarakat, yaitu sebagai bahan apresiasi musik melalui media karya musik untuk ansambel *combo* dan vokal sehingga dapat memotivasi kreatifitas untuk menghasilkan ide-ide baru dalam berkarya musik.